

Tanggal Peluncuran	5-Apr-06
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Citibank N.A
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 2,787.15
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 53.92 Milyar
Kebijakan Investasi	Saham 80 - 100% Pasar Uang 0 - 20%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100.000,-
Biaya Pembelian	Maks. 3%
Biaya Penjualan	< 3 tahun = 1 % maks. > 3 tahun = tidak ada
Biaya Pengalihan	0,25%
Biaya Manajemen	Maks. 1% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,15% per tahun
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih Risiko kredit Risiko likuiditas Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko nilai tukar Risiko perubahan peraturan dan perpajakan Risiko pembubaran dan likuidasi
Profil risiko dan imbal hasil	Rendah Tinggi

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Danareksa Indeks Syariah bertujuan merefleksikan kinerja saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index yang terdapat di Bursa Efek Jakarta

Alokasi Aset

Saham	99.33%
Cash	0.67%

Alokasi Sektor

Pertanian	0.00%
Pertambangan	9.30%
Ind Dasar & Kimia	11.16%
Aneka Industri	13.12%
Barang Konsumsi	26.31%
Properti	5.81%
Infra, Utilitas & Transportasi	24.35%
Perdagangan, Jasa & Investasi	9.27%

5 Efek Terbesar

Astra International
Indofood CBP SM
Telekomunikasi Indonesia
Unilever Indonesia
United tractor

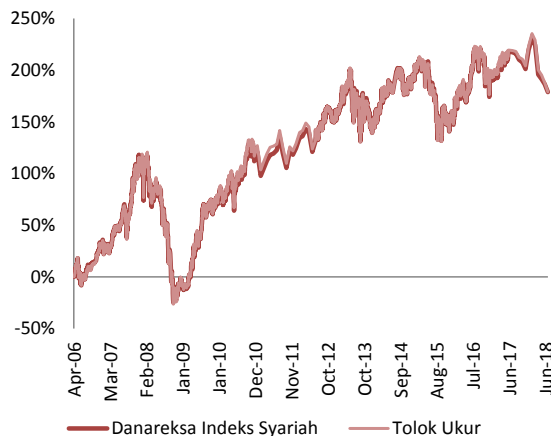
Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Indeks Syariah	-2.74%	-5.72%	-12.83%	-10.15%	-12.34%	-12.83%	178.72%
Tolok Ukur*	-3.07%	-7.03%	-13.74%	-10.71%	-12.65%	-13.74%	179.00%

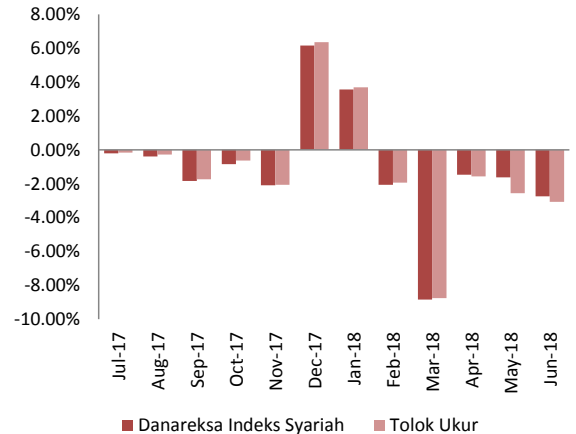
*Tolok Ukur : 100% JII (Jakarta Islamic Index)

Tracking Error (Sejak Peluncuran): 0.1646%

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Selama Q2-2018, JII melemah sebesar -7.03% QoQ yang menyebabkan kinerja reksadana pasar saham kembali tertekan. Depresiasi rupiah atas dollar sebesar -3.92% QoQ merupakan salah satu penyebab penekan kinerja reksadana saham. Setidaknya, Bank Indonesia saat ini berusaha menjaga stabilitas nilai tukar rupiah atas dollar dengan menaikkan suku bunga acuan sebesar 100 bps (suku bunga acuan saat ini berada di level 5.25%) dan tidak menutup kemungkinan akan kembali menaikkan suku bunga acuan di kuartal III ini. Meski terdapat kenaikan suku bunga acuan, BI menjamin pertumbuhan ekonomi tidak terlalu tertekan karena adanya relaksasi atas kredit properti. Selama kuartal III, sentimen global khususnya dari Amerika Serikat masih cenderung negatif yaitu berupa kenaikan suku bunga acuan AS untuk ketiga kalinya serta isu perang dagang antara AS dengan China. Data domestik diharapkan dapat menahan sentimen negatif dari global yaitu berupa laporan keuangan emiten kuartal II (periode puasa dan lebaran dapat berpengaruh positif bagi kinerja emiten), pertumbuhan ekonomi kuartal II, inflasi yang cenderung terkendali, serta adanya aktivitas Asian Games dan pertemuan IMF-World bank yang dapat memberikan kontribusi positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).